

## Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang

Muhammad Sofi<sup>1</sup>, Noviansyah Rizal<sup>2</sup>, Emmy Ermawati<sup>3</sup>

ITB Widya Gama Lumajang<sup>1</sup>

ITB Widya Gama Lumajang<sup>2</sup>

ITB Widya Gama Lumajang<sup>3</sup>

Email: mr.sofi12@gmail.com<sup>1</sup>, noviansyah.rizal@gmail.com<sup>2</sup>, emmy.ermawati01@gmail.com<sup>3</sup>,

### INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 2

Bulan Desember 2021

Tahun 2021

Halaman 89-94

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder yang menggunakan laporan operasional dan laporan penjualan pada perusahaan dagang pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. Populasi dalam penelitian ini yaitu data biaya operasional dan data penjualan perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Total sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel dengan rincian data perbulan selama 3 tahun. Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis regresi linier berganda. Dengan menghasilkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. Dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat sebesar 0,049 atau 4,9%. Artinya, variabel laba bersih dipengaruhi oleh variabel biaya operasional sebesar 4,9% sisanya 95,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Biaya Operasional, Laba Bersih**

### ABSTRACT

*The research objective is to determine the effect of operating costs on net income at PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. This research includes quantitative research with the type of data in this study is secondary data using operational reports and sales reports on trading companies at PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. The population in this study is operational cost data and company sales data from 2017 to 2019. The sampling technique uses saturated samples, which is the determination of the sample when all members of the population are used as samples. The total sample used was 36 samples with detailed monthly data for 3 years. Data analysis method used is multiple linear regression analysis method. By producing that operational costs do not affect the net profit of PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. With the coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained at 0.049 or 4.9%. That is, the net profit variable is influenced by the operational cost variable by 4.9%, the remaining 95.1% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keyword: Operating Costs, Net Profit**

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha-usaha yang dijalankan. Keuntungan perusahaan dengan memperoleh laba tersebut digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun tujuan perusahaan menurut (Assauri, 1999:125) secara umum yakni perusahaan mampu memproduksi dengan sukses, mampu memproduksi secara ekonomi, mampu memproduksi dengan dapat menyelesaikan pembuatan barang dan jasa tepat pada waktunya, dan mampu memproduksi dengan memperoleh keuntungan. Dalam pelaksanaannya tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai bila setiap perusahaan menjalankan berbagai fungsi keuangan atau pembelanjaan, pemasaran, personalia, produksi dan administrasi akuntansi sehingga akan menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Namun besar kecilnya laba perusahaan yang diperoleh dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut (Harahap, 2009:133) faktor – faktor yang dapat mempengaruhi laba ialah harga jual barang dan jasa, volume atau jumlah barang atau jasa yang dijual, harga pokok penjualan. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan adalah pengelolaan jumlah biaya yang harus dikeluarkan didalam perusahaan (Kurniawan, 2000). Pengelolaan biaya didalam perusahaan menjadi hal yang penting karena dengan mengetahui jumlah biaya yang timbul akan mempermudah untuk menentukan kebijakan perusahaan, dalam menentukan keputusan-keputusan penting guna mengoptimalkan proses produksi, mengatur jadwal pengiriman barang, dan berbagai aktivitas produksi umum lainnya, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan maksimal. Biaya merupakan suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang (Mursyidi, 2008:14). Tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu menjalankan keberlangsungan usahanya dan memperoleh keuntungan atau laba. Biaya berkaitan langsung dengan jenis perusahaan, oleh karena itu biaya yang dimiliki untuk masing-masing jenis perusahaan berbeda-beda karena manfaat yang dicari dari masing-masing perusahaan berbeda. Jenis-jenis perusahaan yang disesuaikan dengan pengolahan biaya dalam keberlangsungan usahanya dibagi menjadi perusahaan manufaktur, perusahaan retail (dagang), dan perusahaan jasa.

Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan bisnis yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi seperti produk atau jasa. Sedangkan perusahaan retail atau perdagangan yaitu usaha bisnis yang kegiatannya menjual barang yang telah jadi tanpa perlu adanya pengolahan kembali adalah PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. PT. Padmatirta Wisesa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi untuk produk consumer goods dan lubricants. Produk yang didistribusikan ke pasar meliputi aqua, mizone, activia, nestle, UPS, dua kelinci, castrol dan shell. PT. Padmatirta Wisesa adalah bisnis yang bergerak di bidang minuman penyalur, bangunan, sistem otomasi dan pelumas. Bisnis ini terletak di lokasi Jalan Margomulyo BI Kav 3 51 -A Greges Asemrowo Surabaya. PT. Padmatirta Wisesa memiliki banyak cabang di area Jawa Timur. Perkembangan penduduk Jawa Timur yang semakin cepat dan persaingan juga mulai berjalan kompetitif, maka untuk mengoptimalkan distribusi barang di berbagai lokasi di wilayah sekitarnya, pada tahun 2010 dibuka cabang baru yaitu di Kabupaten Lumajang dan Sidoarjo. PT. Padmatirta Wisesa Lumajang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang yang memiliki karyawan sebanyak 40 dengan rincian karyawan sebagai sales, pengiriman, administrasi, keamanan, dan kebersihan.

Distribusi merupakan proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai padatangan masyarakat konsumen. Distribusi yakni kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsum si. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi. Distributor turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya dan menurut waktunya. Fungsi Distributor PT. Padmatirta Tirta adalah dalam transportasi barang, penjualan ke pedagang retail, pembelian produk ke produsen, dan penyimpanan serta pembakuan standar kualitas barang. Fungsi tambahan adalah penanggung resiko, menyeleksi produk produsen dan menginformasikan produk yang akan disalurkan ke *modern trade*.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan setiap perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin agar dapat memperlancar operasional dari perusahaan tersebut. Dalam memperoleh laba bersih setiap perusahaan pasti menghadapi berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah laba bersih tersebut. Salah satunya adalah faktor biaya operasional.

Pengolahan laba dan rugi PT. Padmatirta Wisesa dihitung dengan cara mengurangi biaya untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan pada periode yang bersangkutan. Biaya-biaya tersebut meliputi harga pokok barang yang terjual dan biaya-biaya operasional yang terjadi selama periode bersangkutan. Selanjutnya harga pokok barang yang laku dijual tersebut dengan harga pokok penjualan dan yang termasuk dalam biaya operasional adalah biaya dalam pemasaran produk, dan biaya administrasi. Secara sederhana biaya operasional

adalah biaya yang terkait dengan proses menjalankan dan mengelola perusahaan. Selain itu biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang (Jopie, 2008:33). Biaya operasional merupakan salah satu komponen dari perhitungan pendapatan atau laba perusahaan. Semakin rendah biaya operasional perusahaan, semakin menguntungkan bagi sebuah perusahaan dan menghasilkan laba pada perusahaan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih antara lain dilakukan oleh (Ramadhan, 2017) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI)” dan menghasilkan biaya produksi secara signifikan berpengaruh terhadap laba bersih. Biaya operasional berpengaruh kuarter terhadap laba bersih. Biaya produksi dan biaya operasional secara simultan memberikan pengaruh terhadap laba bersih.

(Gunardi et al., 2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya operasional terhadap laba perusahaan.

(Fatimah & Yusran, 2020) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT SOXAL Batamindo Industrial Gases”. Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa Biaya produk secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih Pada PT SOXAL Batamindo Industrial Gases. Sementara itu, biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih Pada PT SOXAL Batamindo Industrial Gases. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih Pada PT SOXAL Batamindo Industrial Gases.

(Fathony & Wulandari, 2020) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.

(Nalsal & Wdyawati, 2015) yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana. Hal ini disebabkan variabel bebas yang digunakan hanya satu. Hasilnya menunjukkan bahwa Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Swasta yang Terdaftar di BEI.

(Solehah, 2016) yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional dan Efisiensi Usaha terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin. Efisiensi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan margin.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih PT. Padmatirta Wisesa Lumajang.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini menguji teori yang selama ini berlaku yaitu tentang pengaruh biaya operasional pada laba bersih. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan menguji teori yang selama ini berlaku apakah benar atau salah. Sedangkan (Sofar, 2014:141) data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung secara matematik dan dianalisis secara statistik. Tempat atau lokasi pada penelitian ini yaitu PT. Padmatirta Wisesa Lumajang Tahun 2017-2019. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang menggunakan laporan operasional dan laporan penjualan pada perusahaan dagang yakni PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data internal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi tersebut (Paramita & Rizal, 2018:59). Adapun sumber dalam penelitian ini adalah data internal yang bersumber pada laporan biaya operasional, laporan penjualan dan profil perusahaan PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. Menurut (Sugiyono, 2015:14) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya operasional dan data penjualan perusahaan PT. Padmatirta Wisesa Lumajang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik sampling

dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Pada teknik ini penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:54). Total sampel yang akan diteliti selama 3 tahun, dalam 6 semester, yakni 36 bulan. Sehingga data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data pada 36 bulan atau dalam 3 tahun pada tahun 2017-2019 pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji one sample kolmogorv-smirnov. Kriteria pengujian one sample kolmogorv-smirnov dengan kriteria nilai symp sig. (2-tailed) diatas 0,05. Dalam pengujian ini menghasilkan nilai asymp sig. (2-tailed) menghasilkan nilai sebesar 0,270. Maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk pengujian multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa biaya operasional menghasilkan nilai VIF sebesar  $1,000 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $1,000 > 0,10$ . sehingga model data dari kelima variabel tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Scatter Plot dengan kriteria bahwa apabila penyebaran titik pada plot tidak memperlihatkan pola tertentu, maka dapat dinyatakan model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penyebaran titik pada plot tidak memperlihatkan pola tertentu, sehingga dapat dinyatakan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji durbin watson sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson diperoleh nilai durbin watson sebesar 2,013 dengan kriteria pengujian  $du < dw < 4-dw = 1,524 < 2,013 < 2,476$ , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Data

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constan)	10,771			
Biaya Operasional	0,567	1,310	0,199	Tidak Berpengaruh

Sumber: Output SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10,771 + 0,567 (X) + e$$

Nilai constant sebesar 10,771 menunjukkan bahwa nilai Y akan sama dengan 10,771 jika nilai X1, X2, X3 sama dengan nol (0). Koefisien biaya operasional (X) sebesar 0,567 (positif menunjukkan hubungan searah) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu (1) biaya operasional akan menaikkan laba bersih sebesar 0,567 dan sebaliknya setiap penurunan satu (1) biaya operasional akan menurunkan laba bersih sebesar -0,567.

## Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memberikan gambaran seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam persentase. Nilai koefisien ini berada antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 artinya semakin baik variabel X dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel Y. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) didapat besarnya nilai pengaruh variabel bebas biaya operasional ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,049. Artinya, nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 4,9%. Sedangkan sisa 95,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh biaya operasional secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Yusran, 2020) dengan hasil biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunardi et al., 2019) yang menghasilkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan teori (Jopie, 2008:33) menyatakan bahwa biaya operasional terdapat dalam laporan laba rugi yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum administrasi, biaya sewa gedung dan inventaris. Tujuan adanya biaya operasional adalah untuk mengendalikan arus masukan dan keluaran serta mengelola penggunaan dana yang dimiliki perusahaan agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif. Beban operasional terdapat dalam laporan laba rugi yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum administrasi, biaya penyusutan dan penyisihan aktiva produktif, biaya sewa gedung dan inventaris, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional atau biaya

operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Biaya operasional merupakan biaya yang terus dikeluarkan oleh perusahaan, yang nantinya akan digunakan untuk keperluan dan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang meliputi, biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya atk, biaya konsumsi. Dalam penelitian ini, biaya operasional tidak memiliki pengaruh pada laba bersih. Sebab pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang terjadi kenaikan biaya operasional yang cukup tinggi pada tahun 2018. Hal ini dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan yang menurun. Adanya kenaikan pada biaya operasional PT. Padmatirta Wisesa Lumajang karena adanya pengeluaran biaya pada gaji karyawan. Sementara itu, mengalami penurunan penjualan pada bulan Januari dan Maret 2018. Dalam hal ini, mengakibatkan laba yang diterima oleh PT. Padmatirta Wisesa Lumajang menurun. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat biaya operasional maka semakin rendah tingkat laba bersih.

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh cukup baik terhadap laba bersih. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata yang lebih tinggi dari jumlah standar deviasi. Artinya biaya operasional dapat dikatakan sangat baik terhadap laba bersih, tetapi belum dapat mempengaruhi laba bersih. Hal tersebut disebabkan karena nilai biaya operasional pada T. Padmatirta Wisesa Lumajang terjadi kenaikan yang sangat drastis. Jadi, tidak dapat menutupi keuntungan yang diperoleh.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang. berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sesuai dengan hasil menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Padmatirta Wisesa Lumajang.

Bagi peneliti selanjutnya, jika akan melakukan penelitian terkait dengan hal yang sama. Diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini untuk menjadi lebih baik lagi, karena penelitian ini memiliki keterbatasan dalam variabel yang digunakan seperti biaya produksi. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya untuk mengganti objek pengamatan serta menambahkan tahun pengamatan agar hasil pada penelitian lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri. (1999). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Edisi Revi). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 2086–4159.
- Fatimah, A., & Yusran, R. R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT SOXAL Batamindo Industrial Gases. *Jurnal Aksara Public*, 4(1), 255–266.
- Gunardi, Ikhsan, & Sehaq. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Teguh Purwakarta Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Harahap. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisis Kes). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jopie, J. (2008). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan. (2000). Perencanaan Pemenuhan Kebutuhan Tenga Kerja Langsung pada Perusahaan Cold Storage PT. Mega Marine Pride di Beji Pasuruan. *Jurnal Respiratory*, 1(1).
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nalsal, P., & Wdyawati, Y. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 3(3), 2337–6112.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Edisi 2*. Bantul : AZYAN MITRA MEDIA.

- Ramadhan, F. Z. (2017). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap laba Bersih (Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi.
- Sofar. (2014). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.
- Solehah, S. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Efisiensi Usaha Terhadap Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). In Cetakan ke Tujuh. Bandung: CV. Alfabeta.